

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai posttest yang lebih meningkat dari nilai pretest, dengan uji t diperoleh harga $t_{hitung} (9,56) >$ harga $t_{tabel} (2,05)$.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat direkomendasikan beberapa hal yang cukup penting antara lain:

1. Bagi Siswa

Siswa harus melatih keterampilan berbicara dengan baik dan dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi penilaian dalam pembelajaran sehingga keterampilan berbicara siswa dapat terus meningkat.

2. Bagi Guru

Untuk para guru disarankan kiranya dapat menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi yang bersesuaian agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

3. Bagi Sekolah

Untuk sekolah disarankan kiranya dapat memperhatikan pemilihan metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar agar dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

4. Bagi Peneliti

Menjadikan pengalaman bagi peneliti menggunakan pendekatan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik serta hasil penelitian ini dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lainnya tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agung.A.A.G. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan, Singaraja: Aditya Media Publishing

Anonim. 2004. Artikel berbicara pendekatan keterampilan berbahasa. Tersedia pada <https://www.google.com>

Arikunto Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta

Brown, H. Douglas. (2004). Language Assessment: Principles and Classroom Practice. New York: Pearson Education Company.

Burhan Nurgiyantoro. (2009). Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPEE.

Burhan Nurgiyantoro. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Djemari Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes. Yogyakarta: Mitra Cendikia Jogjakarta.

<https://www.google.com/search?q=keterampilan+berbicara&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab.pdf>. Diakses 20 november 2016

Pujiono, setyawan. 2013. *Trampil menulis*. Graha Ilmu Yogyakarta

Santoso, Puji. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka. Jakarta.

Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung

Sugiono. 2014:117 *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung

Sugiono. 2014:118 *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung

Sugiono. 2014:61 *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung

Sugiono. 2016: 111 *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung

Supariyah. 2010: 2. Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual. skripsi. tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Tarigan, Djago. 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, Hendri. 2013. *Berbicara*. Angkasa. Bandung.

Trianto. 2008. *Berbicara*. Angkasa. Bandung

Universitas Negeri Gorontalo. 2013/2014. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo

Universitas Negeri Gorontalo. 2014/2015. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo

Widiastuti. 2012. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe direct intruction dengan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.skripsi. tidak diterbitkan. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha